

EFEKTIVITAS PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR

Dosen Pengampu : Nanik Arkiyah, M.IP



Disusun oleh :
Nurma Hudy Putri
1300005113

KELAS VII B

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2017**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan bertujuan membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani, memiliki pengetahuan dan keterampilan serta mampu mengembangkan kualitas, kecerdasan tinggi dan budi pekerti luhur. Keberhasilan dari masing-masing siswa dalam pencapaian hasil belajar yang memuaskan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor eksternal maupun faktor internal (Catharina Tri Anni 2006 : 16). Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar siswa atau lingkungan dimana siswa tumbuh dan berkembang, yaitu meliputi kesempatan, sarana dan prasarana, dukungan dan dorongan orang tua atau keluarga lingkungan tempat tinggal. Faktor internal yaitu faktor yang bersumber dari diri siswa yang meliputi motivasi berprestasi dan keuletan dalam mengatasi kesulitan atau tantangan yang timbul ketika siswa mengalami proses belajar.

Faktor eksternal yang berpengaruh dalam pencapaian hasil belajar salah satunya sarana perpustakaan. Perpustakaan sekolah ialah sarana penunjang pendidikan yang bertindak di satu pihak sebagai pelestari ilmu pengetahuan dan di lain pihak juga sebagai sumber bahan pendidikan yang akan diwariskan kepada generasi yang lebih muda. "Secara nyata perpustakaan sekolah merupakan sarana untuk proses belajar dan mengajar bagi guru maupun bagi murid" Menurut Mudyana dan Royani (Sinaga, 2004 : 16). Perpustakaan sekolah merupakan sarana penting dalam menunjang program pendidikan di sekolah baik itu sekolah negeri maupun sekolah swasta, pertimbangannya adalah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat harus disertai dengan tersedianya suatu sarana sumber informasi yang digunakan dengan cepat dan tepat selain itu cara belajar di zaman modern lebih menekankan aktivitas, kreativitas, dan inovatif siswa daripada hanya menerima apa

yang diberikan guru. Menurut Ari Gunawan (2005: 7), proses belajar mengajar akan efektif apabila ditunjang dengan sarana dan prasarana, dengan proses belajar yang efektif maka hasil belajar siswa akan optimal. Menurut Daryanto (2008: 51), bahwa peranan prasarana dan sarana sekolah sebagai sumber belajar yang memadai akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Dasar hukum tentang perpustakaan sekolah yang terbaru adalah Undang-Undang No 43 tahun 2007, didalam pasal 23 disebutkan bahwa setiap sekolah/madrasah menyelenggarakan perpustakaan sekolah yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan. Kemudian disebutkan juga, bahwa perpustakaan sekolah/madrasah wajib memiliki buku tek pelajaran yang ditetapkan sebagai buku teks wajib pada satuan pendidikan yang bersangkutan dalam jumlah yang mencukupi untuk memenuhi semua peserta didik dan pendidik. Didalam pasal 23 ayat (3) disebutkan bahwa perpustakaan sekolah mengembangkan koleksi lain untuk mendukung kurikulum pendidikan. Hal tersebut berarti perpustakaan sekolah dasar harus menyediakan koleksi bahan perpustakaan yang sangat beragam untuk mendukung kurikulum yang ada di sekolah dasar tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Apa pengertian dan fungsi perpustakaan sekolah?
2. Apa pengertian efektivitas?
3. Apa pengertian sumber belajar?
4. Bagaimana penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar?

C. Tujuan

1. Mengetahui pengertian dan fungsi dari perpustakaan sekolah
2. Mengetahui pengertian efektivitas
3. Mengetahui pengertian sumber belajar
4. Mengetahui bagaimana penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar

BAB II

PEMBAHASAN

A. Perpustakaan

1. Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku maupun bukan berupa buku yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh para pemakainya (Ibrahim Bafadal 2008: 3). Menurut Sutarno NS (2006: 11), perpustakaan berasal dari kata pustaka, yang berarti buku. Setelah mendapat awalan per dan akhiran an menjadi perpustakaan yang berarti kitab, kitab primbon, atau kumpulan buku-buku yang kemudian disebut koleksi bahan pustaka. Perpustakaan sekolah adalah pusat sumber belajar dan informasi belajar bagi warga sekolah (Darmono 2007: 2). Menurut Ibrahim Bafadal (2008: 5), perpustakaan sekolah bertujuan menyerap dan menghimpun informasi, mewujudkan suatu wadah pengetahuan yang terorganisasi, menumbuhkan kemampuan menikmati pengalaman imajinatif, membantu perkembangan kecakapan dan daya pikir, mendidik murid agar dapat menggunakan dan memelihara bahan pustaka serta memberikan dasar kearah studi mandiri.

2. Fungsi Perpustakaan

Menurut Darmono (2007: 3) fungsi perpustakaan adalah sebagai berikut :

a. Fungsi informatif

Perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak, bahan terekam maupun koleksi lainnya agar pengguna perpustakaan dapat mengambil berbagai ide dari buku yang ditulis oleh para ahli dari berbagai bidang

ilmu. Selain itu pengguna dapat memperoleh informasi yang tersedia di perpustakaan dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan

b. Fungsi pendidikan

Perpustakaan digunakan sebagai sarana untuk menerapkan tujuan pendidikan. Melalui fungsi ini manfaat yang diperoleh antara lain agar pengguna perpustakaan mendapat kesempatan untuk mendidik diri sendiri secara berkesinambungan, membangkitkan dan mengembangkan motivasi yang telah dimiliki pengguna, dan mempercepat penguasaan dalam bidang pengetahuan dan teknologi baru.

c. Fungsi rekreasi

Perpustakaan digunakan pengguna perpustakaan untuk menunjang berbagai kegiatan kreatif serta hiburan yang positif dan pengguna perpustakaan dapat memanfaatkan waktu senggang dengan membaca atau menggunakan teknologi yang terdapat di dalam perpustakaan.

d. Fungsi administratif

Fungsi ini tampak pada kegiatan sehari-hari di perpustakaan sekolah, di mana setiap ada peminjaman dan pengembalian buku selalu dicatat oleh pustakawan. Setiap siswa yang masuk perpustakaan harus menunjukkan kartu anggota, tidak diperbolehkan membawa tas, tidak boleh mengganggu teman-temannya yang sedang belajar. Apabila ada siswa yang terlambat mengembalikan buku pinjaman didenda dan apabila ada siswa yang menghilangkan buku yang dipinjam harus menggantinya. Semua ini selain mendidik siswa kearah tanggung jawab juga membiasakan siswa bertindak secara administratif.

e. Fungsi penelitian

Sebagai fungsi penelitian perpustakaan menyediakan berbagai informasi untuk menunjang kegiatan penelitian.

B. Sumber Belajar

Sumber belajar yaitu berbagai atau semjua sumber baik berupa data, orang, dan wujud tertentu yang dapat dighunakan siswa dalam belajar, baik secara terpisah maupun terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar. Menurut *Association Educational Communication and Tehnology* (Suratno, 2008), sumber belajar meliputi semua sumber yang dapat digunakan oleh pelajar baik secara terpisah maupun gabungan, biasanya dalam situasi informasi, untuk memberikan fasilitas belajar. Sumber itu meliputi pesan, orang, bahan, peralatan, teknik dan tata tempat.

Ada sejumlah pertimbangan yang harus diperhatikan, ketika memilih sumber belajar, yaitu:

1. Bersifat ekonomis dan praktis (kesesuaian antara hasil dan biaya).
2. Praktis dan sederhana artinya mudah dalam pengaturannya.
3. Fleksibel dan luwes, maksudnya tidak kaku dalam perencanaan sekaligus pelaksanaannya.
4. Sumber sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan waktu yang ada.
5. Sumber sesuai dengan taraf berfikir dan kemampuan siswa.
6. Guru memiliki kemampuan dan terampil dalam pengelolaannya.

Jenis-jenis Sumber Belajar, Secara garis besar, terdapat dua jenis sumber belajar yaitu (Zaitun Y.A.Kherid, 2009 : 7) :

1. Sumber belajar yang dirancang (*learning resources by design*), yakni sumber belajar yang secara khusus dirancang atau dikembangkan sebagai komponen sistem instruksional untuk memberikan fasilitas belajar yang terarah dan bersifat formal.
2. Sumber belajar yang dimanfaatkan (*learning resources by utilization*), yaitu sumber belajar yang tidak didesain khusus untuk keperluan

pembelajaran dan keberadaannya dapat ditemukan, diterapkan dan dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.

Dari kedua macam sumber belajar, sumber-sumber belajar dapat berbentuk:

1. Pesan: informasi, bahan ajar, cerita rakyat, dongeng, hikayat, dan sebagainya.
2. Orang: guru, instruktur, siswa, ahli, narasumber, tokoh masyarakat, pimpinan lembaga, tokoh karier dan sebagainya.
3. Bahan: buku, transparansi, film, slides, gambar, grafik yang dirancang untuk pembelajaran, relief, candi, arca, komik, dan sebagainya.
4. Alat/ perlengkapan: perangkat keras, komputer, radio, televisi, VCD/DVD, kamera, papan tulis, generator, mesin, mobil, motor, alat listrik, obeng dan sebagainya.
5. Pendekatan/ metode/ teknik: diskusi, seminar, pemecahan masalah, simulasi, permainan, sarasehan, percakapan biasa, diskusi, debat, talk show dan sejenisnya.
6. Lingkungan: ruang kelas, studio, perpustakaan, aula, teman, kebun, pasar, toko, museum, kantor dan sebagainya

C. Efektivitas

Efektivitas secara harfiah diartikan pengaruh dan mempunyai daya guna serta membawa hasil. Efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti tepat guna (KBBI 2011: 1). Efektivitas adalah suatu usaha yang menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan. Suatu usaha dikatakan efektif apabila usaha tersebut mencapai tujuan. Efektivitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran/tujuan (kuantitas, kualitas, waktu) telah dicapai (Slamet Ph 2009: 5). Menurut Daryanto(2008 : 2), mengamati tingkat efektivitas berarti menilai kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan apakah sudah berhasil sesuai tujuan atau sekurangnya apakah kegiatan itu berjalan dengan sebenarnya dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Ari Gunawan (2005: 7), proses belajar mengajar akan efektif apabila ditunjang dengan sarana dan prasarana,

dengan proses belajar yang efektif maka hasil belajar siswa akan optimal. Suatu perpustakaan dikatakan efektif sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar dalam penelitian ini jika :

1. Siswa memanfaatkan berbagai macam sarana dan layanan yang ada di perpustakaan sekolah.
2. Seluruh fungsi-fungsi perpustakaan sekolah, yaitu fungsi informasi, fungsi pendidikan, fungsi rekreasi, fungsi tanggung jawab administrasi dan fungsi penelitian sudah tercapai

D. Penggunaan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar

Penggunaan ialah proses cara pembuatan menggunakan (Depdikbud 2003: 286). Jadi penggunaan perpustakaan yang dimaksud adalah proses cara menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar. Aktivitas atau kegiatan yang dilakukan siswa dalam perpustakaan adalah sebagai berikut:

1. Mencari

Mencari dari kata dasar “cari” yang mendapat awalan me yang berarti berusaha supaya mendapat (Depdikbud 2003: 187).

2. Membaca

Baca atau membaca berarti melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dihati) (Depdikbud 2003: 72). Membaca untuk keperluan belajar harus menggunakan sikap. Membaca dengan sikap misalnya dengan memperhatikan judul-judul bab, topik-topik utama dengan berorientasi kepada kebutuhan dan tujuan belajar (Slameto 2010: 189).

3. Menulis

Menulis dari kata dasar “tulisi” mendapat awalan me yang berarti membuat huruf (angka) dengan pena (pensil, kapur, dsb) (Depdikbud 2003: 1079). Sedangkan menulis atau mencatat yang termasuk sebagai belajar yaitu apabila dalam mencatat orang menyadari kebutuhan dan tujuannya, serta menggunakan sikap

tertentu agar nantinya catatan itu berguna bagi pencapaian tujuan belajar (Slameto 2010: 189).

Daftar Pustaka

- Bafadal, Ibrahim. 2008. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmono, 2007. *Perpustakaan Sekolah Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: Grasindo.
- Depdikbud, 2003. *Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud
- Sinaga, Dian. 2004. *Perpustakaan Sekolah peranannya dalam proses belajar mengajar*.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sujana, Janti. 2005. *Perpustakaan Jantung Sekolah*. (online). (<http://ipbpress.com>)
- Sutarno. 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Tri Anni, Catharina. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.